

**BAB V****KESIMPULAN DAN SARAN****5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada PT. Parahita Sanu Setia mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi, dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Pengendalian internal atas persediaan barang jadi pada PT. Parahita Sanu Setia dilaksanakan dengan memadai. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya unsur-unsur pengendalian internal, yaitu:
  - a. Lingkungan pengendalian, yang mencakup adanya integritas dan nilai etika dalam melakukan bisnis, komitmen terhadap kompetensi, partisipasi dewan komisaris, filosofi yang sejalan dengan integritas dan gaya operasi yang sentralisasi, struktur organisasi yang mencerminkan pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas, pelimpahan wewenang dan pembebanan tanggung jawab kepada karyawan secara jelas, kebijakan sumber daya manusia dan kesadaran pengendalian yang ditunjukkan oleh pihak manajemen. Komite audit yang ada pada perusahaan ini juga dibantu oleh controller.
  - b. Penaksiran risiko, seperti bidang baru bisnis atau transaksi yang memerlukan prosedur akuntansi yang belum pernah dikenal, perubahan standar akuntansi, hukum dan peraturan baru, perubahan yang berkaitan dengan revisi sistem dan teknologi baru yang digunakan untuk pengolahan

informasi, pertumbuhan pesat entitas yang menuntut perubahan fungsi pengolahan dan pelaporan informasi serta personil yang terlibat di dalam fungsi tersebut.

- c. Aktivitas pengendalian, yang mencakup pemisahan tugas yang memadai atas transaksi dan aktivitas, dokumen dan catatan yang memadai, pengendalian fisik atas aktiva dan catatan, adanya pengecekan independen oleh *controller* atas pelaksanaan pengendalian yang memadai.
- d. Informasi yang ada pada PT. Parahita Sanu Setia diperlukan oleh manajemen agar dapat mengidentifikasi tindakan-tindakan yang akan dilakukan. Informasi harus dilakukan oleh orang yang tepat dan disampaikan pada yang tepat dan sifatnya lengkap.

Komunikasi yang ada pada PT. Parahita Sanu Setia harus harmonis antara atasan dan bawahan agar seluruh kegiatan didalam perusahaan berjalan dengan lancar.

- e. Pemantauan yang dilakukan oleh controller dapat membantu manajemen dalam mengawasi agar penyimpangan-penyimpangan yang terjadi didalam perusahaan dapat ditekan seminimal mungkin dan manajemen akan dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Terpenuhinya unsur-unsur pengendalian internal menyebabkan tercapainya tujuan umum dari pengendalian internal itu sendiri, yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan pada hukum dan perundang-undangan. Selain itu juga tercapai tujuan khusus pengendalian internal atas

persediaan barang yang meliputi: transaksi yang dicatat adalah sah, transaksi diotorisasi dengan pantas, transaksi yang terjadi telah dicatat, transaksi dinilai dengan pantas, transaksi diklasifikasikan dengan pantas, transaksi dicatat pada waktu yang sesuai, transaksi dimasukkan ke berkas induk dengan pantas dan diikhtisarkan dengan benar.

2. PT. Parahita Sanu Setia juga telah menerapkan elemen-elemen yang dapat menunjang efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi yang meliputi:
  - a. Perhitungan persediaan secara fisik dilakukan satu bulan sekali dengan menggunakan sistem persediaan perpetual.
  - b. Membuat prosedur pembelian, penerimaan, dan pengiriman yang seefektif mungkin.
  - c. Menyimpan persediaan dengan baik, untuk menghindarkan persediaan dari pencurian, kerusakan, atau karat.
  - d. Membatasi akses persediaan pada orang yang tidak mempunyai akses pada pencatatan persediaan.
  - e. Menggunakan sistem perpetual untuk persediaan yang mempunyai nilai tinggi.
  - f. Membeli persediaan dalam jumlah yang ekonomis.
  - g. Menyimpan persediaan yang cukup banyak untuk mencegah terjadinya kekurangan persediaan yang akan menyebabkan hilangnya penjualan.
  - h. Jangan menyimpan persediaan terlalu banyak supaya dana yang tertanam pada persediaan dapat ditekan seminimum mungkin.

3. PT. Parahita Sanu Setia juga telah memenuhi syarat-syarat pengelolaan persediaan barang jadi yang efektif yang meliputi:
  - a. Penetapan Tanggung Jawab dan Kewenangan yang Layak atas Persediaan.
  - b. Sasaran dan Kebijakan yang Dirumuskan dengan Baik
  - c. Fasilitas Pergudangan dan Penanganan yang Memuaskan
  - d. Klasifikasi dan Identifikasi Persediaan Secara Layak
  - e. Standardisasi dan Simplikasi Persediaan
  - f. Catatan dan Laporan yang Cukup
  - g. Tenaga Kerja yang Memuaskan

Pengendalian internal pada PT. Parahita Sanu Setia sangat berpengaruh terhadap keefektivitasan pengelolaan persediaan barang jadi. Hal ini dapat dilihat dari adanya pengendalian internal pada setiap tahap pengelolaan persediaan barang jadi.

Penulis juga menjumpai beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pengendalian internal yaitu:

- a. Tidak ada internal auditor, tetapi perusahaan memiliki komite audit yang terdiri dari eksternal auditor. Perusahaan juga memiliki *controller* untuk mengawasi pengendalian tetapi hanya pada bagian marketing retail.
- b. Pengendalian atas persediaan tidak diawasi oleh petugas khusus yang dibentuk oleh dewan direksi, tetapi dilakukan oleh bagian gudang itu sendiri.

- c. Adanya perangkapan fungsi antara bagian penerimaan barang dengan bagian penyimpanan barang, sehingga barang yang diterima dapat dimanipulasi.
- d. Adanya kebebasan para staf untuk masuk ke gudang, tidak hanya staf gudang saja.
- e. Pengecekan barang dilakukan oleh bagian gudang itu sendiri, maka ada kemungkinan data *stock* barang dapat dimanipulasi.

## **5.2. Saran**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar pada bagian Marketing Non Retail juga diawasi oleh *controller* agar pengendalian atas barang yang sudah selesai diproduksi dapat lebih terjamin.
2. Penulis menyarankan agar dibentuk petugas khusus untuk mengawasi persediaan agar pengawasan persediaan berlangsung dengan lebih independen.
3. Penulis menyarankan agar bagian penerimaan barang dan penyimpanan barang dipisah, atau dapat juga dengan mengikutsertakan *controller* dalam mengawasi penerimaan barang di bagian gudang.
4. Penulis menyarankan agar pada bagian gudang ada daftar pengunjung yang masuk ke gudang, agar dapat diketahui siapa saja

yang masuk dalam gudang serta keperluannya. Jika bagian lain perlu untuk masuk gudang, maka selama di dalam gudang harus selalu bersama dengan staf gudang.

5. Penulis menyarankan agar pengecekan barang digudang sebaiknya dilakukan oleh orang yang bukan staf gudang seperti controller atau orang yang indenpenden agar pengecekan tersebut berlangsung secara lebih indenpenden.